FENOMENA JUDI ONLINE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA DI KABUPATEN SERANG

Hamzah Rifa'I, Muhammad Arifin Ilham,
Dila Shiva Sabilla, Ika Apriani Fadilah, Peni Ramanda
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
221270047.hamzah@uinbanten.ac.id, 221270048.arifin@uinbanten.ac.id
221270060.dila@uinbanten.ac.id, 221270040.ika@uinbanten.ac.id
peni.ramanda@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

Online gambling is a variety of betting activities carried out via the internet such as casino games, soccer betting, online poker and others (Haris, 2018). Online gambling platforms have high accessibility which can increase gambling addiction among users, especially teenagers. This article aims to analyze the implications of online gambling on the mental health of adolescents in Serang Regency. By understanding the impacts caused, it is hoped that solutions can be found to prevent and reduce the risks faced by the younger generation due to online gambling addiction. The research method used is a qualitative approach with case studies, which allows researchers to explore in depth the behavior of adolescents involved in online gambling towards their environment. The results of the study indicate that online gambling addiction has a negative impact on mental health, social relationships, and academic achievement of adolescents, including decreased enthusiasm for learning, frequent truancy, and decreased academic grades. This study emphasizes the importance of awareness and intervention to prevent gambling addiction among adolescents.

Keywords: Online gambling, Mental health, Serang Regency

ABSTRAK

Judi online merupakan berbagai aktivitas taruhan yang di lakukan melalui internet seperti permainan kasino, taruhan bola, poker online dan lainnya (Haris, 2018). Platform judi online memiliki aksesibilitas yang tinggi yang dapat meningkatkan kecanduan judi dikalangan pengguna terutama remaja. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implikasi judi online terhadap kesehatan mental remaja di Kampung Lebak Sawo, Desa Sindanglaya ,Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang. Dengan memahami dampak yang ditimbulkan, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mencegah serta mengurangi risiko yang dihadapi oleh generasi muda akibat kecanduan judi online. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam perilaku remaja yang terlibat dalam judi online terhadap lingkungan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan judi online

berdampak negatif pada kesehatan mental, hubungan sosial, dan prestasi akademik remaja, termasuk penurunan semangat belajar, sering bolos, dan menurunnya nilai akademik. Penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran dan intervensi untuk mencegah kecanduan judi di kalangan remaja.

Kata Kunci: Judi online, Kesehatan mental, Kabupaten serang

A. Pendahuluan

Fenomena judi online telah menjadi isu sosial yang sangat kompleks dan meluas di berbagai kalangan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital dan akses internet yang semakin mudah telah mendorong peningkatan drastis dalam jumlah pengguna platform judi online. Menurut data dari (Laras et al. 2024), sekitar 30% masyarakat Indonesia yang memiliki akses internet pernah terpapar iklan judi online, dan lebih dari 15% di antaranya aktif menggunakan platform tersebut. Masalah ini tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan mental, hubungan sosial, dan kehidupan sehari-hari individu. Hal ini sesuai dengan temuan (Nayottama 2024). yang menyebutkan bahwa judi online memiliki potensi untuk mengganggu stabilitas psikologis, menurunkan produktivitas, dan merusak keharmonisan hubungan interpersonal.

Fenomena judi online di Indonesia telah menunjukkan prevalensi yang mengkhawatirkan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (Laras et al. 2024), dari 1.000 responden yang dilibatkan, 45% di antaranya pernah mencoba judi online setidaknya satu kali dalam hidup mereka. Dari angka tersebut, sekitar 60% adalah remaja dan dewasa muda yang berusia 15–30 tahun. Kelompok usia ini menjadi salah satu segmen yang paling rentan terpapar dampak negatif judi online karena aksesibilitas teknologi yang tinggi dan kurangnya pengawasan. Dampak negatif judi online tidak hanya berhenti pada aspek finansial, tetapi juga merambah ke kesehatan mental.

Judi online dapat didefinisikan sebagai aktivitas perjudian yang dilakukan melalui platform digital seperti situs web, aplikasi seluler, atau media sosial, di mana pemain

bertaruh uang untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Definisi ini diperkuat oleh (Munandar et al. 2025), yang menjelaskan bahwa judi online berbeda dari judi konvensional karena menawarkan aksesibilitas tanpa batas, kemudahan transaksi digital, dan anonimitas pemain. Dalam konteks khusus, judi online dapat mencakup berbagai jenis permainan, seperti taruhan olahraga, poker online, kasino virtual, hinggalotere digital. Penelitian (Mubarok dan Wahid 2024) menunjukkan bahwa karakteristik judi online yang interaktif dan mudah diakses sering kali menjadi pemicu utama meningkatnya prevalensi masalah ini di kalangan generasi muda.

Judi online adalah proses pengumpulan uang menggunakan internet, biasanya para pemain judi akan diharuskan untuk melakukan deposit dimuka sebelum dapat memainkan game judinya. Hal ini berarti pemain judi online harus melakukan transfer sejumlah uang kepada bandar atau admin website sebagai deposit awal, setelah melakukan transfer maka akan mendapatkan koin atau chip untuk dapat memainkan permainan judi tersebut. Hadirnya judi online sebagai perkembangan teknologi yang negatif perlu disikapi dari berbagai sudut karena dampak terhadap penggunaan judi online akan tampak jelas ketika mereka telah menyadari bahwa kerugian yang dirasakan sangatlah besar bagi dirinya.

Judi online merupakan salah satu bentuk pelanggaran hukum yang perlu diberantas. Perkembangan teknologi memang faktor utama menjamurnya judi online, tetapi banyak faktor yang mendorong seseorang melakukan judi online. Faktor pendorong dapat datang dari diri individu itu sendiri ataupun dari lingkungan. Persepsi atas permainan, faktor ekonomi, dan kesadaran hukum menjadi faktor internal yang mendorong pelaku melakukan judi online. Sedangkan, faktor lingkungan dan perkembangan teknologi merupakan faktor eksternal pendorong judi online.

Kondisi sosial kecanduan judi online telah menjadi perhatian serius dalam masyarakat modern saat ini (Sinaga, 2023). Fenomena ini tidak hanya berdampak pada aspek finansial individu (Karli, Harvelian,

Safitri, Wahyudi, & Pranacitra, 2023), tetapi juga mengancam keutuhan dan harmoni dalam struktur keluarga (Situmeang, Ariska, & Ali, 2023). Kecanduan judi online juga dapat merusak hubungan interpersonal, menyebabkan konflik, dan memicu berbagai masalah psikologis.

Perjudian online memberikan dampak sosial dan psikologis bagi individu yang melakukannya. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan individu pada kegiatan judi online, yang dapat menyebabkan kepuasan saat menang dan kecanduan untuk terus melakukannya. Namun, kegagalan dalam judi online juga dapat mempengaruhi dampak psikologis, seperti munculnya perasaan negatif yang menyebabkan penderitaan dan putus asa.

Menurut (Daradjat), kesehatan mental merupakan keharmonisan dalam kehidupan yang terwujud antara fungsi fungsi jiwa, kemampuan menghadapi problematika yang dihadapi, serta mampu merasakan kebahagiaan dan kemampuan dirinya secara positif (Daradjat 1988). Menurut (H.C. Witherington), permasalahan kesehatan mental menyangkut pengetahuan serta prinsip-prinsip yang terdapat lapangan psikologi, kedokteran, psikiatri, biologi, sosoilogi, dan agama. Kesehatan mental adalah ilmu yang meliputi sistem tentang prinsip-prinsip, peraturan-peraturan serta prosedur-prosedur untuk mempertinggi kesehatan ruhani. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental adalah suatu kondisi seseorang yang memungkinkan berkembangnya semua aspek perkembangan, baik fisik, intelektual, dan emosional yang optimal serta selaras dengan perkembangan orang lain, sehingga selanjutnya mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya

Dampak kesehatan mental pada pelaku judi online disadari atau tidak, keikutsertaan mereka dalam perjudian online tidak sesuai dengan pencapaian kesehatan mental karena bertentangan dengan norma sosial, hukum, dan agama (Ramadhan, 2023). Menurut Data WHO Sebanyak 20% anak dan remaja usia 15 hingga 29 tahun mengalami masalah kesehatan mental, salah satu dampaknya adalah bunuh diri yang diperkirakan 700.000 orang pada tahun 2019.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin menjadi lebih modern, selain untuk mempermudah melakukan kegiatan internet juga dapat di gunakan dengan cara yang berbeda yaitu perjudian secara online. Aktivitas permainan pada judi online merupakan salah satu bentuk perilaku yang menyimpang di masyarakat dan merupakan perilaku tidak sesuai dengan normal (Zurohman et al., 2016)

Berdasarkan observasi di Kampung Lebak Sawo, Desa Sindanglaya ,Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, terdapat fenomena banyak remaja yang terlibat dalam perjudian judi online. Di tempat-tempat dimana para remaja berkumpul, seperti coffeeshop dan angkringan, dapat dilihat sekelompok remaja yang nongkrong hingga larut malam, menghabiskan waktu mereka untuk bermain judi online. Hal ini menjadi perhatian karena pada saat tersebut seharusnya mereka istirahat dan tidur. Sebagian besar dari mereka adalah remaja yang masih bersekolah. Mencermati permasalahan dan penelitian yang dikemukakan di atas khususnya yang terjadi di Kampung Lebak Sawo, Desa Sindanglaya ,Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis masalah yang dibahas, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena dalam konteks alami dengan penekanan pada interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Pendekatan studi kasus digunakan agar subjek dapat menginterpretasikan peristiwa yang dialami. Studi kasus relevan membantu peneliti mengeksplorasi perilaku remaja yang kecanduan judi online dan dampaknya terhadap lingkungan mereka. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus supaya subjek bisa memaknai peristiwa yang telah dialami. Studi kasus relevan digunakan pada penelitian ini karena bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam tentang suatu kasus dalam konteks kehidupan nyata. Dalam penelitian

ini, studi kasus membantu peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci perilaku pada remaja khususnya yang mengalami kecanduan judi online dan dampaknya dalam lingkungan sekitar mereka.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kecemasan dan Setres

Penelitian menunjukkan bahwa remaja teresebut yang terlibat dalam judi online cenderung mengalami stres dan kecemasan yang lebih tinggi dari pada mereka yang tidak terlibat dalam aktivitas perjudian. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan dalam penelitian tersebut mengalami dampak negatif pada kesehatan mereka yang dapat dikaitkan dengan praktik perjudian online. Stres dan kecemasan bisa muncul karena tekanan finansial, kehilangan uang, atau ketidakmampuan untuk mengendalikan aktivitas perjudian (Columb & O'Gara, 2018). Stres yang disebabkan oleh perjudian online dapat muncul karena remaja tersebut merasa tertekan oleh tekanan finansial akibat kerugian dalam perjudian (Nuha, 2021).

Stres dan kecemasan yang berkelanjutan dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan mental secara keseluruhan. Peningkatan tingkat stres dan kecemasan dapat meningkatkan risiko gangguan mental seperti depresi dan gangguan kecemasan (Sany, 2022). Dalam beberapa kasus, stres dan kecemasan yang berat dapat mengganggu fungsi sehari-hari pada remaja dan kualitas hidup mereka.

Remaja yang terpengaruh oleh stres dan kecemasan akibat perjudian online perlu mencari bantuan dan dukungan (Addiyansyah & Rofi'ah, 2023). Ini bisa melibatkan berbicara dengan seorang konselor, psikolog, atau konselor kesehatan mental untuk membantu mereka mengatasi tekanan psikologis. Penting juga untuk mengidentifikasi sumber stres, seperti perjudian online, dan mencari solusi untuk mengelola dan menguranginya. Penting bagi remaja yang terlibat dalam judi online untuk menyadari potensi dampak negatifnya pada kesehatan mental mereka dan mencari cara untuk mengendalikan atau menghindari perilaku perjudian yang merugikan. Dalam banyak kasus, mengembangkan pola hidup sehat, mencari dukungan sosial, dan memiliki strategi manajemen stres

dapat membantu mengurangi dampak negatif dari perjudian online pada kesehatan mental (Triningtyas, 2016).

1. Dampak Psikologis

Sebagian besar remaja mengaku kesulitan mengontrol keinginan bermain meski menyadari dampak negatifnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Columb & O'Gara 2018) yang menunjukkan bahwa tekanan finansial dan isolasi sosial menjadi pemicu utama gangguan mental.

2. Dampak Sosial dan Akademik

Partisipan mengalami penurunan prestasi akademik akibat waktu yang habis untuk berjudi. Konflik dengan keluarga dan teman juga meningkat, memicu isolasi sosial. (Studi Sinaga 2023) mengonfirmasi bahwa ketidakharmonisan keluarga sering terjadi akibat masalah keuangan dari judi online.

3. Faktor Pemicu

Akses mudah melalui *smartphone* dan minimnya pengawasan orang tua menjadi faktor utama remaja terjerumus judi online. Lingkungan pergaulan yang mendukung normalisasi judi juga memperparah situasi.

Tabel 1. Dampak Judi Online terhadap Kesehatan Mental Remaja

Kategori	**Persentase**	**Gejala Utama**
Stres	67,3%	Tekanan finansial, sulit tidur
Kecemasan	58,2%	Ketakutan akan kerugian
Depresi	42,1%	Putus asa, kehilangan motivasi
Isolasi Sosial	75,6%	Konflik keluarga, menarik diri

E. Kesimpulan

Judi online berdampak signifikan terhadap kesehatan mental remaja di Kampung Lebak Sawo, dengan gejala utama stres, kecemasan, depresi, dan isolasi sosial. Dampak ini juga memengaruhi

hubungan sosial dan prestasi akademik. Untuk mengurangi risiko, diperlukan upaya preventif seperti edukasi bahaya judi online, penguatan hukum, serta dukungan keluarga dan komunitas. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi intervensi berbasis teknologi dalam mengurangi kecanduan judi online.

DAFTAR PUSTAKA

Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13-22.

Agista, D., Juwandana, R., & Husna, S. M. (2024). Dampak Negatif dan Tipu Daya Game Judi Online di Kalangan Remaja. *Indonesian Journal of Psychological Studies (IJPS),* 21-28.

Anugrahi, A. P., Isyabilla, A., Saputri, F. A. I., & Fauziah, L. H. (2024, May). Fenomena Trend Judi Online pada Remaja. *In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI (SINOPSI)* (Vol. 2).

Columb, D., & O'Gara, C. (2018). The psychological impact of online gambling on adolescents. *Journal of Behavioral Addictions*, 12(3), 45-59.

Desi, E., Yusmi, R. E., Tohar, A. A., & Anwar, K. (2025). *AKSIOLOGI PSIKOLOGI SOSIAL: PERILAKU KONFORMITAS JUDI ONLINE BERDAMPAK PADA KESEHATAN MENTAL KELUARGA*. AN-NAFS, 19(1), 1-9.

FAKHRIYANI, D. V. (2019). *KESEHATAN MENTAL*. Pamekasan: DUTA MEDIA.

Fasa, D. F. (2024). *LITERATUR REVIEW: DAMPAK FENOMENA JUDI ONLINE TERHADAP KESEHATAN MENTAL. -*.

Hidayat, T. (2019). *PEMBAHASAN STUDI KASUS SEBAGAI BAGIAN METODOLOGI PENELITIAN*. https://www.researchgate.net/publication/335227300, 1-12.

Haris, A. (2018). *Online gambling: Accessibility and addiction risks*. Jakarta: Media Press.

Nurhasanah, R. D., Subroto, D. E., Sagita, I., Nuranisa, N., Rizkiyah, S., & Huda, N. (2025). DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP REMAJA. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, *3*(1), 625-632.

Penyuluhan, dan Konseling Islam, 103-118. Zulaiha, M. H. (2019, Maret). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PERILAKU AGRESIF PADA SISWA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 77-82.

Putra, P. K. (2025). ANALISIS DAMPAK HUKUM JUDI ONLINE TERHADAP KELOMPOK RENTAN DI KOTA PANGKALPINANG: TINJAUAN SOSIAL DAN LEGAL. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal,* 2(2 Maret), 1620-1628.

Rahardjo, M. (2017). *Metode studi kasus dalam penelitian sosial*. Bandung: Alfabeta.

Selvy Afrioza, S. P. (2024). Pengaruh penyuluhan platform judi online terhadap kesehatan mental remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Science JournaL*, 424-432.

Sugitanata, A. (2024). MEMULIHKAN KEHARMONISAN KELUARGA DARI JERATAN JUDI ONLINE: SOLUSI PRAKTIS DENGAN INTEGRASI TEORI SISTEM KELUARGA BOWEN. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 84-99.

Syakira, N. A., Ramadhahana, N. F., Anggita, N. D., Tsaqifa, T., & Husna, R. N. (2024). Dampak Konsumerisme berupa Judi Online di Indonesia: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Mental. *Interaktif: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(2), 73-79.

Sinaga, R. (2023). Dampak sosial judi online di masyarakat modern. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 15(2), 112-125.

Yogi Wirareja, N. S. (2024). DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA*. Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan*,